

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gastroenteritis merupakan suatu kehilangan cairan dan elektrolit berlebihan yang terjadi karena frekuensi BAB lebih dari satu kali dengan bentuk tinja yang encer. Dimana penyebabnya ini adalah bisa berasal dari bakteri E. Colli, makanan ataupun susu yang sudah basi, jamur, dan lain-lain, dengan tanda dan gejalanya : konsistensinya yang cair, demam, muntah, BB turun, dan lain-lain. Di masyarakat, gastroenteritis dikenal dengan nama diare (Suriadi, 2005).

Sampai saat ini penyakit diare atau juga sering disebut gastroenteritis, masih merupakan masalah masyarakat di Indonesia. Dari daftar urutan kunjungan puskesmas di seluruh Indonesia, hampir selalu termasuk dalam kelompok 3 penyebab utama ke Puskesmas. Angka kesakitannya adalah sekitar 200-400 kejadian diare diantara 1000 penduduk setiap tahunnya. Dengan demikian di Indonesia di perkirakan ditemukan penderita diare sekitar 60 juta kejadian setiap tahunnya, sebagian besar (70-80%) dari penderita ini adalah anak di bawah umur 5 tahun (40 juta kejadian). Kelompok ini setiap tahunnya mengalami lebih dari satu kali kejadian diare. Sebagian dari penderita (1-2%) akan jatuh ke dalam dehidrasi dan kalau tidak segera ditolong 50-60% diantaranya dapat meninggal (Suraatmaja, 2010)

Di Indonesia, sekitar 162 ribu balita meninggal setiap tahun atau sekitar 460 balita setiap harinya. Untuk data di Jawa Tengah mayoritas usia penderita selama Januari sampai Desember 2008 berkisar antara 1 sampai 5 tahun. Dengan rincian umur kurang dari 1 tahun sebanyak 43.089 penderita, umur 1 sampai 4 tahun sekitar 105.306 penderita dan umur 5 tahun berkisar 173.536 penderita. Karena itu Dinas Kesehatan Jawa Tengah,

Hartanto menghimbau jajaran kesehatan perlu intensif meningkatkan penyuluhan untuk membudayakan pola hidup bersih sehat (PHBS) kepada masyarakat khususnya anak-anak sekolah dengan membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan sesudah buang air besar (BAB). Sebenarnya diare itu sendiri disebabkan oleh perilaku individu yang kurang mampu menjaga kebersihan. (Juffrie, 2009)

Berdasarkan dari data PKU Muhammadiyah Surakarta, pada tahun 2009 klien rawat inap ruang Mina diketahui ada 712 klien. Dari data tersebut 2,9% klien meninggal. Dari data di atas menunjukkan angka kejadian gastroenteritis diRumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta masih tinggi. Angka tersebut membuktikan bahwa gastroenteritis merupakan masalah kesehatan dimana besarnya masalah gastroenteritis dapat di lihat dari indikator morbiditas dan mordibitas.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengambil Karya Tulis Ilmiah dengan judul ” Asuhan Keperawatan pada An.S dengan Gastroenteritis Di Ruang Mina RSU PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut. “Bagaimana asuhan keperawatan pada pasien gastroenteritis dan proses perawatan pasien dari pengkajian sampai dengan evaluasi yang benar dan tepat pada An F di RS PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA .”

C. Tujuan Penulisan

Tujuan Umum

Tujuan umum dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk mengetahui Asuhan Keperawatan pada Pasien Diare yang tepat.

Tujuan Khusus

1. Melaksanakan pengkajian pada pasien Diare yang tepat.
2. Merumuskan analisa data pada pasien Diare yang tepat.
3. Menegakkan diagnosa keperawatan pada pasien Diare yang tepat.
4. Menegakkan intervensi keperawatan pada pasien Diare yang tepat.
5. Melakukan implementasi keperawatan pada pasien Diare yang tepat.
6. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien Diare yang tepat.

D. Manfaat Penulisan

Laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, baik teoritis maupun Praktis.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai penambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai gambaran penyakit Diare.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pasien dan keluarga pasien sebagai acuan untuk memberikan perawatan dan informasi supaya lebih memperhatikan kesehatan keluarga khususnya pada pasien diare.
- b. Bagi perawat sebagai acuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya pada pasien diare.
- c. Bagi penulis untuk meningkatkan ketrampilan dalam melaksanakan Asuhan Keperawatan pada pasien Diare.
- d. Bagi pembaca dapat memahami apa yang harus diperhatikan tentang penyakit gastroenteris.